



---

## PENERAPAN *LESSON STUDY* DALAM PEMBELAJARAN KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Siti Napfiah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> IKIP Budi Utomo Malang, Indonesia

Email : [napfiahsiti@gmail.com](mailto:napfiahsiti@gmail.com)

### ABSTRACT

The application of lesson study consists of three stages, namely plan, do, and see. This research belongs to the type of classroom action research. The research instrument used was lesson study sheets. The research subjects were students of the Mathematics Education Study Program of IKIP Budi Utomo who were taking microteaching courses. This course is designed to prepare students before they enter the field for teaching practice. So that the learning carried out includes general lecture material on microteaching, introduction of various kinds of learning tools, making lesson plans (RPP), and teaching practices. This research was conducted in two cycles. The first cycle, the average value of students' teaching skills did not meet the expected criteria. There are two students' teaching ability skills whose average scores are below the set standards. Next, cycle II was carried out. After the second cycle was carried out, the students' average score for all skills reached the expected criteria, which was more than 70. Based on this research, it can be concluded that the application of lesson study can improve students' basic teaching abilities.

**Keywords:** lesson study, basic teaching skills, mathematics education.

### ABSTRAK

Penerapan *lesson study* terdiri dari tiga tahap yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar *lesson study*. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP Budi Utomo yang sedang menempuh mata kuliah *microteaching*. Mata kuliah ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum mereka terjun ke lapangan untuk praktik mengajar. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan meliputi materi kuliah umum *microteaching*, pengenalan berbagai macam perangkat pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan praktik mengajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama, nilai rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Ada dua keterampilan kemampuan mengajar mahasiswa yang nilai rata-ratanya di bawah standar yang ditetapkan. Selanjutnya dilaksanakanlah siklus II. Setelah dilaksanakan siklus II, diperoleh hasil nilai rata-rata mahasiswa untuk semua keterampilan mencapai kriteria yang diharapkan yakni lebih dari 70. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan dasar mengajar mahasiswa.

**Kata Kunci :** *lesson study*, kemampuan dasar mengajar, pendidikan matematika.

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan bangsa secara menyeluruh. Pendidikan berperan banyak dalam kemajuan berbagai bidang. Oleh karena itu maka calon pendidik sebagai penerus kemajuan dunia pendidikan harus dibekali kualitas diri yang bagus. Pada program studi pendidikan terdapat praktik pengalamn lapangan. Sebelum dilakukan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa dibekali mata kuliah *microteaching*. Lutfiyah (2020) mengatakan bahwa mata kuliah *microteaching* mengenai kemampuan dasar mengajar yang membantu menyiapkan calon pendidik untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

Kriteria yang telah ditentukan untuk memperlihatkan kemampuan dasar mengajar yang baik yakni menampilkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan membuat variasi, dan keterampilan memberi penguatan. Kriteria ini selaras dengan yang disampaikan oleh Rafi'i (2020). Menurut Yuanita (2019) memberikan penguatan bisa dilakukan dengan memberikan ungkapan berupa pujian, motivasi, atau memberikan reward.

Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas diri mahasiswa calon pendidik adalah dengan menerapkan *lesson study*. Seperti yang dikatakan Sumani (2009) bahwa *lesson study* dapat sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Cerbin (2006) *lesson study* dapat membangun pengetahuan pedagogi. Selain itu, *lesson study* juga dapat membangun pembelajaran kolaboratif (Triyanto, 2016). Menurut Sriyanto (2007) tujuan *lesson study* yaitu memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana guru mengajar, memperoleh hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh guru yang lain, meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui kolaboratif, dan membangun suatu pengetahuan dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru yang lain. Berdasarkan Slamet Mulyana (2007) terdapat tiga tahapan pada *lesson study* yakni *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Pada tahap *plan*, peneliti membuat perencanaan pelaksanaan *lesson study*. Kemudian dilaksanakan diskusi dengan tim *lesson study* mengenai perencanaan yang telah dibuat. Tahap kedua yakni tahap *do* (pelaksanaan). Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu

---

kegiatan pelaksanaan praktik mengajar dan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh anggota *lesson study* yang lain. Tahap yang ketiga yakni tahap *see* (refleksi). Pada tahap ini dilakukan upaya perbaikan terhadap pelaksanaan praktik mengajar.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Lestari (2018) namun subjek yang dijadikan penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi. Masyhud (2018) juga melaksanakan penelitian *lesson study* namun subjeknya adalah calon guru bahasa inggris.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar mengajar mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP Budi Utomo Malang. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IKIP Budi Utomo Malang yang sedang menempuh mata kuliah *microteaching*. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu melalui lembar *lesson study*.

Prosedur penelitian PTK dilaksanakan dengan beberapa siklus sampai terpenuhi capaian yang diinginkan. Pada penelitian ini, capaian yang diharapkan yaitu nilai rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa mencapai batas minimum nilai rata-rata yaitu 70. Nilai ini sesuai standar perguruan tinggi yakni nilai 70 termasuk *grade B* dengan kriteria baik. Jika nilai kurang dari 70 maka termasuk kriteria *grade* yang kurang baik.

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Sebelum diterapkan *lesson study* pada siklus I, dilakukan pra siklus. Pada pra siklus, peneliti menyiapkan instrument dan hal-hal yang dibutuhkan. Selanjutnya dilakukanlah siklus I. Pada siklus I, mahasiswa melakukan praktik mengajar dan selama kegiatan praktik diamati oleh banyak observer yang hasil pengamatan dituliskan dalam lembar *lesson study*. Selanjutnya dilakukan refleksi untuk perbaikan praktik mengajar. Berdasarkan pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata mahasiswa belum mencapai kriteria yang diharapkan. Sehingga dilaksanakanlah siklus II. Pada siklus II dilakukan lagi praktik mengajar dengan memperhatikan kekurangan dari masing-masing mahasiswa dan mahasiswa harus berusaha memperbaiki agar kualitas praktik mengajar menjadi lebih

baik. Setelah dilaksanakan siklus II, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata mahasiswa sesuai capain yang diharapkan. Sehingga penelitian dihentikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Pra Siklus***

Sebelum diterapkan *lesson study*, peneliti menyiapkan lembar *lesson study*. Lembar *lesson study* didiskusikan dengan teman team dosen untuk menghasilkan instrument yang baik. Setelah instrument dianggap sudah baik, mahasiswa diberi pengarahan cara mengisi lembar *lesson study*. Selain mengenai lembar *lesson study*, mahasiswa juga perlu menyiapkan perangkat pembelajaran untuk persiapan praktik mengajar. Sesuai agenda pembelajaran *microteaching* yang telah direncanakan selama satu semester.

### ***Siklus I***

*Lesson study* mulai diterapkan pada siklus I. Pada siklus I ini, diawali dengan tahapan *lesson study* yang pertama yakni *plan* (perencanaan). Pada tahap *plan*, mahasiswa membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang dimaksud meliputi RPP dan hal-hal yang dibutuhkan untuk praktik mengajar. RPP dibuat sesuai kriteria yang telah ditentukan pihak perguruan tinggi yaitu menampilkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan membuat variasi, dan keterampilan memberi penguatan. Setiap mahasiswa diberi target menyelesaikan RPP sesuai waktu yang ditentukan. Bagi mahasiswa yang sudah selesai membuat RPP, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menghasilkan RPP yang baik.

Selanjutnya dilakukan tahap kedua dari *lesson study* yakni *do* (pelaksanaan). Pada tahap ini, setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar. Ketika satu mahasiswa melakukan praktik mengajar, mahasiswa yang lain serta dosen bertindak seolah sebagai siswa yang diajar untuk melakukan respons timbal balik pengajaran. Selain bertindak seolah sebagai siswa, mahasiswa yang tidak sedang melakukan praktik mengajar serta dosen melakukan pencatatan pada lembar *lesson study* yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diisi. Pada lembar *lesson study*, diminta menuliskan apa saja kelemahan maupun kekurangan dari mahasiswa yang

---

melaksanakan praktik mengajar serta diminta menuliskan solusi penyelesaiannya. Setelah mahasiswa yang bersangkutan selesai praktik mengajar, dosen memberikan komentar mengenai praktik mengajar yang telah dilakukan dan temannya yang telah mengisi lembar *lesson study* mengungkapkan kekurangan serta menyampaikan solusinya.

Setelah semua mahasiswa telah melakukan praktik mengajar, dilakukan tahap *lesson study* yang ketiga yakni *see* (refleksi). Pada tahap ini setiap mahasiswa melakukan refleksi terhadap praktik mengajar yang telah dilakukan oleh dirinya. Setiap mahasiswa menyampaikan kekurangan dari praktik mengajar yang telah dilakukan dan menyampaikan solusi yang akan dilakukan untuk perencanaan perbaikan praktik mengajar lagi. Setiap mahasiswa perlu melakukan perbaikan terhadap setiap keterampilan yang kurang baik yang telah dilakukannya dalam praktik mengajar.

Selesai pelaksanaan siklus I, peneliti merekap nilai kemampuan dasar mengajar mahasiswa pada setiap keterampilan *microteaching*. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, terdapat dua keterampilan yang rata-rata nilainya di bawah batas minimal yakni di bawah 70. Dua keterampilan tersebut adalah keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Dikarenakan hasil belum mencapai batas minimal maka perlu dilakukan siklus II.

### ***Siklus II***

Siklus II diawali dengan tahapan *lesson study* yang pertama yaitu *plan* (perencanaan). Pada tahap ini, setiap mahasiswa memperbaiki perangkat pembelajaran sesuai saran dan refleksi yang telah dilakukan oleh diri masing-masing. Mereka membuat perencanaan ulang untuk perbaikan menuju yang lebih baik.

Selanjutnya tahap *lesson study* yang kedua yaitu *do* (pelaksanaan). Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar sesuai perencanaan perbaikan yang telah dilakukan. Mahasiswa harus memperhatikan setiap keterampilannya agar lebih baik. Pada tahap ini, mahasiswa yang sedang tidak melakukan praktik mengajar, mengisi lembar *lesson study* untuk memberikan komentar kepada temannya yang sedang praktik mengajar.

Setelah semua mahasiswa telah melaksanakan praktik mengajar sesuai perbaikan yang telah dilakukan, diadakan tahap *lesson study* yang ketiga yakni *see* (refleksi). Pada tahap ini diungkapkan jika masih ada hal-hal yang belum baik saat praktik mengajar. Setiap mahasiswa melakukan refleksi terhadap diri masing-masing jika ada hal-hal yang kurang baik dan berdiskusi mencari solusi agar praktik mengajar selanjutnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil siklus II, peneliti melakukan penilaian terhadap masing-masing keterampilan. Berdasarkan hasil penilaian, rata-rata keterampilan dasar mengajar mahasiswa telah mencapai kriteria yang diharapkan yakni masing-masing keterampilan mencapai nilai rata-rata lebih dari 70. Sehingga penelitian dihentikan.

Berikut disajikan tabel rata-rata nilai kemampuan mengajar mahasiswa pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan *lesson study*.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Kemampuan Mengajar Mahasiswa dengan Menerapkan *Lesson Study*

Keterampilan Dasar Mengajar	Siklus I	Siklus II
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	75	85
Keterampilan menjelaskan	70	83
Keterampilan bertanya dasar	65	80
Keterampilan bertanya lanjut	60	78
Keterampilan membuat variasi	70	80
Keterampilan memberi penguatan	74	81

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan dasar mengajar mahasiswa dengan menerapkan *lesson study* dapat meningkatkan di setiap aspek keterampilan pada kemampuan dasar mengajar. Pada siklus satu, nilai rata-rata tertinggi yakni pada aspek keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada aspek keterampilan bertanya lanjut. Pada aspek bertanya lanjut kurang bisa nampak secara jelas pada RPP yang telah dibuat sehingga untuk keterampilan ini hanya bisa dilihat saat dilaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan hasil dari siklus II, maka dapat dikatakan bahwa pengamat atau observer memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu setiap mahasiswa

meningkatkan kemampuan dasar mengajarnya. Sehingga sangat penting jika observer juga memiliki pemahaman materi yang baik terhadap materi yang disampaikan oleh pelaku praktik mengajar. Hal ini sesuai pendapat Rosita (2021) bahwa sebaiknya observer juga harus mendalami materi yang dibahas agar feedback yang diberikan berlandaskan pada konsep yang sesuai. Selain itu, pemberian pengarahan untuk mengkondisikan kegiatan *lesson study* juga sangat penting mengingat keterbatasan waktu dalam satu semester. Seperti yang diungkapkan Sutowijoyo (2016) bahwa pentingnya pengkondisian *lesson study* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan dasar mengajar mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP Budi Utomo Malang. Berdasarkan simpulan tersebut, maka dapat diberikan saran yaitu sebaiknya pengajar sering menerapkan pembelajaran *lesson study* karena melalui penerapan ini terjadi respons timbal balik yang sangat mendukung untuk peningkatan kualitas pendidikan.

## **REFERENSI**

- Cerbin, William dan Bryan Copp. 2006. Lesson Study as Model for Building Pedagogical Knowledge and Improving Teaching. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 18 (3), 250-257.
- Lestari, Rena dan Nurul Afifah. 2018. Penerapan *Lesson Study* untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Indonesian Biology Teachers*, 1(1), 37-41.
- Lutfiyah dan Eric Dwi Putra. 2020. Mengkaji Hasil Evaluasi Calon Pendidik Matematika pada Keterampilan Mengajar dalam Micro Teaching. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (2), 163-170.
- Masyhud. 2018. Lesson Study in Teaching Young Learners: Assisting a Dynamic Classroom Interaction. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 11 (1), 93-102.

- Rafi'i, Moh., Moh. Sata, dan Erna. An Analysis of the Teaching Skill of English Students in Microteaching Course at Madako University. *JME: Jurnal Madako Education*, 6 (2), 104-110.
- Rosita, Berliana. 2021. Pelaksanaan Lesson Study Guna Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Perspektif *Peer Supervision*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (3), 673-688.
- Sriyanto, Joko. 2007. Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui *Lesson Study*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK)*, 16 (1), 95-116.
- Sumani. 2009. Lesson Study sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 15 (1).
- Sutowijoyo. 2016. Studi Penerapan Lesson Study dalam Peningkatan Efektivitas Praktek Pembelajaran di MTs Negeri Prigen. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 10 (4), 295-304.
- Triyanto. 2016. Building Collaborative Learning Through Lesson Study. *Prosiding ICTTE FKIP UNS 2015*, 1 (1), 586-588.
- Yuanita. 2019. Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar pada Perkuliahan Mikroteaching (Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Microteaching Lectures). *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8 (1), 69-84.